

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bagian sistem pendidikan yang memberikan kesempatan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilannya serta kesiapan dirinya sebelum memasuki dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Pelaksanaan PKL ini ditujukan agar mahasiswa mampu menyelaraskan antara teori yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan keadaan secara *real* di lapangan. Tempat pelaksanaan PKL ini harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh Jurusan dan Program Studi yang mana bergerak dalam dunia agribisnis tanaman pangan mulai hingga hilir. Dengan demikian, mahasiswa memilih PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai tempat praktik kerja lapang yang dilaksanakan mulai 01 Maret 2023 – 30 Juni 2023.

PT. Sirtanio Organik Indonesia Berlokasi di Jl. KH. Mahfud No. 353 RT. 02 RW. 01 Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Indonesia. Perusahaan ini bergokus dalam industri agribisnis utamanya dalam produksi beras organik dimana fokus kegiatannya meliputi pembuatan pupuk organik padat dan cair, pembuatan agens hayati, budidaya padi organik, panen hingga pasca panen. Saat ini, produk unggulan yang menjadi *icon* dalam memenuhi kebutuhan pasar meliputi beras putih organik, beras coklat organik, beras hitam melik organik, beras merah organik, beras hitam pekat organik, dan beras organik germinasi. Kebutuhan pasar yang terus berkembang hingga saat ini didasarkan oleh kepercayaan konsumen dalam hal mutu dan kualitas produk yang dijual. Sementara itu, mutu dan kualitas beras bergantung pada srategi yang tepat selama penanganan proses budidaya hingga panen dan pasca panen.

Salah satu strategi dalam penanganan proses budidaya padi organik terletak pada aspek penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Pengendalian OPT ditunjukkan sebagai strategi pengurangan resiko terhadap turunnya produktifitas pertanian akibat serangan hama dan penyakit selama proses

budidaya berlangsung. Strategi PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam pengendalian OPT dilakukan dengan memanfaatkan agens hayati yang bersifat antagonis terhadap beberapa sasaran tertentu dengan tidak menimbulkan kerusakan ekosistem pertanian selama periode aplikasinya karena bersifat ramah lingkungan. Agens hayati di perusahaan ini diproduksi sendiri oleh staff karyawan dimana pendistribusian produknya tidak dijual secara bebas dipasaran melainkan dibuat khusus kepada petani yang telah bermitra dan mendatangi kontrak kerja selama musim tanam tertentu).

Salah satu produk agens hayati yang dibuat di PT. Sirtanio Organik Indonesia adalah BVR. BVR merupakan nama dagang produk yang mengandung cendawan *Beauveria bassiana*. Cendawan ini memiliki kemampuan dalam memproduksi toksin pada beberapa jenis OPT terutama pada hama Penggerek Batang Padi Putih (*Scirpophaga innotata*) yang tergolong dalam ordo Lepidoptera (Bayu, Prayogo and Indiaty, 2021). Siklus ngengat pada hama ini menjadi resiko dalam penyalur jumlah telur di areal lahan pertanian padi karena termasuk dalam kategori penerbang yang kuat dimana memiliki jarak tempuh terbang yang luas hingga 6 km dan dapat menempuh jarak yang lebih jauh jika mengikuti arah angin (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, 2019). Oleh karena itu, perlu dilakukan pelaporan informasi mengenai aplikasi cendawan *Beauveria bassiana* sebagai agens pengendali ngengat penggerek batang padi putih (*Scirpophaga innotata*) pada budidaya padi di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keterampilan ilmu pertanian padi organik melalui rangkaian aktivitas usaha mulai hulu hingga hilir.
- b. Memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap strategi budidaya padi organik.

- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan informasi seputar ilmu pertanian organik baik secara lisan maupun tertulis.
- d. Meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan di masa mendatang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keterampilan dalam teknik produksi agens hayati *B. bassiana* sebagai salah satu sarana produksi pada prinsip pengendalian hama terpadu.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam teknik aplikasi agens hayati *B. bassiana* sebagai salah satu teknologi pengendalian hama terpadu.
- c. Meningkatkan keterampilan dalam analisa usaha tani pada budidaya padi merah organik.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa memperoleh gambaran terhadap kemampuan atau keterampilan yang diperlukan ketika memasuki dunia industri agribisnis untuk periode waktu mendatang.
- b. Mahasiswa memperoleh pemahaman dan peningkatan wawasan dalam strategi managerial produksi padi organik mulai dari proses budidaya hingga panen dan pasca panen.
- c. Mendorong mahasiswa untuk memiliki sikap kerja bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai teknik aplikasi dan teknik produksi *Beauveria bassiana* sebagai salah satu bagian ilmu pengendalian hama terpadu.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jalan KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Praktik kerja lapang ini berlangsung mulai

dari 01 Maret 2023 - 30 Juni 2023 dengan jadwal kerja setiap hari Senin - Jumat pukul 08.00 - 16.00 WIB (bukan termasuk jam lembur).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada sistem pembelajaran Praktek Kerja Lapang di PT Sirtanio Organik Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung pada seluruh rangkaian kegiatan praktik kerja lapang yang meliputi kegiatan pembuatan pupuk organik padat dan cair, pembuatan agensia hayati, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Praktik ini dilakukan berdasarkan arahan dan juga bimbingan oleh pembimbing lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

b. Observasi

Metode yang dilakukan dalam memperoleh informasi di lapang yaitu dengan cara melihat dan mengamati langsung lingkungan sekitar pada areal kerja yang meliputi kantor budidaya, kantor produksi, kantor pemasaran, laboratorium agens hayati, gudang penyimpanan pupuk, gudang penyimpanan serta penggilingan gabah, dan lahan budidaya (berupa pengamatan teknologi budidaya yang digunakan, keadaan ekosistem di areal lahan pertanian, irigasi, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan lain sebagainya).

c. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi melalui forum tanya jawab dengan beberapa manager dan staff pekerja di PT. Sirtanio Organik Indonesia selama melaksanakan tugas praktik kerja lapang. Forum wawancara dan diskusi ini dilakukan ketika mahasiswa mengalami kebingungan terhadap teori dan praktik yang dipelajari selama melakukan praktik kerja lapang terutama dalam hal fenomena kegiatan di lapangan.

d. Menyusun Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan sistematis dan spesifik sesuai dengan aturan Karya Tulis Ilmiah yang berlaku. Penyusunan laporan ditujukan sebagai

pelaporan informasi pada seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan ketika praktik kerja lapang.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan beberapa refensi bacaan sebagai penguat atau acuan dasar dalam menyusun penulisan laporan ini. Penggunaan refensi bacaan dapat berupa buku, jurnal dan sumber literasi lainnya yang bersifat valid dan terpercaya.